

PENDAMPINGAN TKA/TPA AL- JIHAD PADA ANAK USIA
DINI DALAM MENINGKATKAN NILAI- NILAI KEAGAMAAN
DENGAN MENGGUNAKAN BEBERAPA METODE
PEMBELAJAR DI DESA MUARA KEC.TONRA KAB. BONE

Tri Astuti¹, Nurwahidah², Muh. Anis³, Burhanuddin⁴, Rahmatullah⁵

^{1,3,4,5}*Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi
Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Sinjai*

²*Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Agama Islam
Muhammadiyah Sinjai, Sinjai*

¹triestuty.mf20@gmail.com

²rusdamnurwahida@gmail.com.

Abstrak:

Salah satu permasalahan yang ada di Desa Muara, Kec. Tonra, Kab. Bone khususnya bagi anak usia dini adalah kurangnya kepedulian orang tua terhadap anaknya sehingga anak tersebut kurang memahami nilai keagamaan. pembinaan TK/ TPA dilaksanakan dihari- hari tertentu dikarekan desa tersebut jauh dari perkotaan. Dalam hal ini orang tua yang seharusnya sebagai faktor utama dalam memberikan pendidikan kepada anak khususnya mengenai pendidikan agama ternyata tidak bisa menjalankan perannya dengan maksimal. Sehingga orang tua mengalihkan peranannya tersebut di TK/TPA. Anak Usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0- 6 tahun. hal ini dalam menanamkan nilai- nilai keagamaan bagi anak usia dini secara cepat untuk memahami adalah dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti memberikan gambar dan huruf- huruf hijaiyah yang berwarna sehingga anak tersebut mudah memahaminya.

Kata Kunci: Pendampingan,TK/TPA, Nilai- Nilai KeAgamaan, Metode Pembelajaran.

Abstract:

One of the problems in Muara Village, Kec. Tonra, Kab. Bone especially for early childhood is the lack of parental concern for their children so that the child does not understand religious values. TK/TPA coaching is carried out on certain days because the village is far from urban areas. In this case, parents who should be the main factor in providing education to children, especially regarding religious education, are unable to carry out their role to the fullest. So that parents shift their role in Kindergarten/TPA. Early childhood is a child who is at the age range of 0-6 years. this in instilling religious values for early childhood to quickly understand is to use several learning methods such as providing colorful pictures and hijaiyah letters so that the child can easily understand them.

Keyword: Mentoring, TK/TPA, Religious, values, Learning Methods.

A. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendampingan atau sering dikenal dengan istilah *Mentorship*, *Mentorship* berakar kata dari mentor dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki makna pembimbingan. Secara istilah ditemukan banyak sekali definisi terhadap kata Mentoring, dalam buku karya Genro Salim yang berjudul *Effective Coaching*, memberikan makna Mentoring sebagai sebuah aktivitas bimbingan dari seseorang yang sudah sangat menguasai hal-hal tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang membutuhkannya. (Salim, 2014).

Tujuan pendampingan yaitu untuk memastikan bahwa perubahan yang konkrit terjadi di lingkungan tersebut dan memungkinkan orang-orang yang diajak bekerja untuk menggabungkan kepercayaan dan kemampuan dalam menangani masalah

Pembinaan adalah proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan baik. Pembinaan menurut Masdar Hekmi adalah segala hal usaha, inisiatif dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah. Pembinaan juga dapat diartikan “bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan sehingga tercapai apa yang diharapkan. (Tanzeh, 2009)

Menurut para ahli anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas, kenapa masa ini tersebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antar sel. Proses inilah yang akan membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan dengan berbagai media sebagai hasil penelitian riset otak, disebutkan bahwa otak manusia ketika lahir terdiri atas 100 sampai 200 miliar sel otak yang siap mengembangkan beberapa triliun informasi.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik terdiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0 sampai 6 tahun) merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa

awal kehidupan anak merupakan masa penting dalam rentang kehidupan seseorang anak.

Nilai- nilai keAgamaan adalah konsep mengenai penghargaan yang diberikan oleh masyarakat kepada beberapa masalah yang pokok dalam kehidupan beragama yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat yang bersangkutan. (Depdikbuda, 1990)

Proses penanaman nilai- nilai keagamaan merupakan proses edukatif berupa rangkaian kegiatan atau usaha sadar untuk memberikan suatu bimbingan dan pengarahan keagamaan yang diberikan pada pertumbuhannya oleh karena itu usaha penanaman nilai- nilai keagamaan yang dilakukan dengan intensif dan dapat dipertanggung jawabkan harus dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangannya supaya menghasilkan produk atau tujuan yang¹dikehendaki. Adapun faktor- faktor nilai- nilai keagamaan yaitu, tujuan, pendidikan, anak didik, metode dan faktor alam sekitar.

Penduduk Desa Muara Kec.Tonra tahun 2022 (sumber data) ±785 jiwa. Terdiri dari laki-laki 376 jiwa sedangkan perempuan 409 jiwa. Seluruh penduduk Desa Muara terhimpun dalam keluarga (rumah tangga) dengan jumlah sebanyak 181 KK. Letak Desa Muara berada pada bagian selatan kota kecamatan tonra dengan jarak tempuh tujuh kilo dari ibu kota kecamatan tonra, 56 Km dari ibu kota kabupaten Bone dan 231 Km dari ibu kota Privisi Sulawesi Selatan.

Di dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Profesi mahasiswa hanya di fokuskan pada bidang keahlian keilmuan yang di miliki sehingga program kerja yang di angkat dapat berupa program kerja profesi yang lebih di utamakan. Berdasarkan hasil survey dilokasi kuliah kerja nyata di Desa Muara mahasiswa mendapatkan beberapa permasalahan yang akan diangkat menjadi sebuah program kerja. Dari permasalahan-permasalahan yang muncul akan dirangkum menjadi sebuah topik kegiatan kuliah kerja nyata sehingga pada pelaksanaan kuliah kerja nyata mahasiswa mengambil topik yaitu *“Pendampingan TKA/TPA Al- Jihad pada anak usia dini dalam meningkatkan nilai- nilai keagamaan dengan menggunakan beberapa metode*

pembelajar di desa muara kec.tonra kab. bone” Sehingga dalam pelaksanaan Kuliah kerja nyata hanya difokuskan pada topik tersebut.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pendampingan TK/TPA ini adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai keagamaan. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

B. METODE PENERAPAN

Metode penerapan yang dilakukan di Mesjid Ar- Rahman dengan tema *“Pendampingan dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dengan menggunakan beberapa metode pembelajar”* dengan menggunakan metode Menggambar, Menulis, games. Program kerja ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Adapun sasaran utama dari program kerja individu ini adalah Anak Usia Dini yang berusia 4 sampai 8 tahun.

Proses selama kurang lebih dua bulan hari pertama pekan pertama dibulan Februari peneliti melakukan pengenalan terhadap anak TK-TPA usia dini, hari kedua pekan pertama sampai hari pertama pekan ketiga melakukan proses pembelajaran dan hari ketiga pekan ketiga di bulan maret penutupan dan melakukan perlombaan bewarnai terhadap anak TK/TPA.

Program kerja ini diharapkan agar mereka lebih memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya anak usia dini akan diajar oleh mahasiswa KKN-P yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan pengajaran 3 kali dalam setiap pekan Di Mesjid Ar- Rahman.

C. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Hasil yang dicapai pada pengabdian ini adalah memiliki peningkatan dan selalu bersemangat pada saat dalam proses pembelajaran yang sebelumnya acuh tak acuh terhadap pembelajaran TK/TPA dan tidak mengetahui huruf-huruf Hijaiyah.

Sasaran yang dicapai adalah anak usia dini dapat mengetahui bagaimana Huruf- huruf Hijaiyah dan membantu memahami hukum islam secara terperinci. Program kerja ini diharapkan agar mereka lebih memahami yang diajarkan di Mesjid dan meningkatkan kemampuan Anak Usia Dini dalam

proses belajar. Dalam pelaksanaannya anak usia dini akan diajar oleh mahasiswa KKNP yang berkompetensi di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan pengajaran yang sama setiap harinya dengan jadwal 3 kali dalam setiap pekan.

Dokumentasi kegiatan pendampingan TK/TPA









Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak usia dini tentang pembelajaran yang diberikan dari untuk menanamkan nilai- nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

D. KESIMPULAN

Selama kurang lebih dua bulan Pendampingan TK/TPA yang dilakukan, mendapatkan respon positif dari kepala desa dan memiliki keberhasilan dari peningkatan yang mampu membaca dan menulis Al- Quran dengan berbagai metode pembelajaran serta selalu bersemangat dalam proses belajar. Hal ini

perlu diperhatikan karena kemampuan membaca Al-Quran harus dimiliki setiap muslim disamping sebagai bekal generasi Islami.

Kelamahan dalam proses pembelajaran di TK/TPA Al- Jihad adalah anak- anak kurang mengatur waktu sehingga dalam proses pembelajaran kurang terlaksana dengan baik, untuk meminimalisir pemahaman anak- anak usia dini tersebut diperlukan pendampingan untuk memberikan motivasi agar bisa melakukan proses pembelajaran dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, "Bimbingan Konseling Di Taman Kanak- kanak" Kencana: Jakarta: 2015.

Ahmad Tanzeh, "Pengaturan Metode Penelitian", Teras: Yogyakarta, 2009

Genro Salim, "Effektive Coaching", PT Buana Ilmu Populer: Jakarta. 2014.

Masdar Helmi, "Dakwah dalam alam Pembangunan I", Toha Putra: Semarang, 1973.

Pusat Pembinaan Bhasa Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Balai Puataka: Jakarta, 1990.

Anniha, N., Permata, S., Sulfikar, K., Rahmatullah, R., & Mytra, P. (2022). WORKSHOP LAYANAN KONSELING REMAJA DESA BACU KEC. TONRA KAB. BONE. *INKAMKU: Journal of Community Service*, 1(1), 53-61.